

# **Pembelajaran Sejarah dalam menjaga nasionalisme kaum santri di era berkembangnya transnasionalisme**

**Oleh: Suranto, Dyah Kumalasari**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan pembelajaran sejarah di pesantren yang dikaitkan dengan sejarah pengajaran sejarah di pesantren, pengajaran sejarah di pesantren pada awal kemerdekaan, dan pembelajaran sejarah di pesantren saat ini; (2) mendeskripsikan pandangan siswa dan guru terhadap pembelajaran sejarah di Pondok Pesantren Krapyak / MA Ali Maksum, dan (3) menjelaskan upaya menanamkan dan menjaga nasionalisme kaum santri di Pondok Pesantren Krapyak / MA Ali Maksum di era transnasionalisme. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Proses dari penelitian termasuk memunculkan pertanyaan dan langkah-langkah, data-data penelitian dikumpulkan dari hasil obyek yang sudah ditentukan, analisis data dibangun dari hal-hal yang sifatnya spesifik menjadi lebih umum, dan peneliti membuat interpretasi dari pemaknaan data (Creswel, 2009: 4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah telah sejak dulu diajarkan di pondok pesantren, baik sejarah yang berkaitan dengan kurikulum nasional maupun sejarah perkembangan Islam. Guru dan siswa di MA Ali Maksum mengakui bahwa belajar sejarah sangat penting untuk memberikan pemahaman tentang sejarah Indonesia dan sejarah Islam. Pembelajaran sejarah di MA Ali Maksum juga bertujuan untuk menanamkan dan menjaga nasionalisme santri yang dilakukan melalui kegiatan di sekolah dan pondok pesantren.

Kata Kunci: *pembelajaran, pesantren, nasionalisme, transnasionalisme.*